

LAPORAN HASIL PENGUKURAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Evaluasi tujuh aspek kemampuan lulusan
dan rencana tindak lanjut UPPS dan PS



PROGRAM STUDI SASTRA BATAK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Medan

2026

KATA PENGANTAR

Laporan ini menyajikan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Evaluasi mencakup etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

Hasil pengukuran memberikan dasar untuk mempertahankan kemampuan yang dinilai positif dan menetapkan prioritas peningkatan mutu pembelajaran. Rata-rata penilaian Sangat Baik mencapai 78,00%, Baik 15,14%, Cukup 6,86%, dan Kurang 0,00%. Bahasa asing serta komunikasi menjadi prioritas penguatan karena memiliki proporsi penilaian Cukup terbesar.

Rencana tindak lanjut dalam laporan diarahkan pada penguatan kurikulum, praktik pembelajaran, pendampingan mahasiswa, dan evaluasi bersama pengguna lulusan. Pelaksanaan dan hasilnya perlu didokumentasikan agar perbaikan dapat dinilai secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup dan Manfaat	4
BAB II METODE PENGOLAHAN DATA	5
2.1 Sumber dan Unit Analisis	5
2.2 Langkah Pengolahan	5
2.3 Ketentuan Interpretasi	5
BAB III HASIL PENGUKURAN	6
3.1 Penilaian Positif	6
3.2 Distribusi Kategori	6
BAB IV GRAFIK DAN INTERPRETASI	7
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN	8
5.1 Kekuatan Lulusan	8
5.2 Prioritas Perbaikan	8
5.3 Temuan Tata Kelola Data	8
BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT	9
6.1 Pemantauan dan Pelaporan	9
BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP	10
7.1 Kesimpulan	10
7.2 Rekomendasi	10
7.3 Penutup	10
Sumber Data	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan pengguna lulusan merupakan masukan untuk menilai kesesuaian kemampuan lulusan dengan kebutuhan lingkungan kerja. Penilaian dari pengguna dapat memperlihatkan bagaimana pengetahuan, keterampilan, serta sikap lulusan diterapkan dalam pelaksanaan tugas. Bagi Program Studi Sastra Batak, masukan tersebut membantu mengarahkan pengembangan pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Batak serta keterampilan pendukung yang diperlukan dalam pekerjaan.

Pengukuran tidak hanya berfungsi sebagai rekapitulasi penilaian. Hasilnya perlu diterjemahkan menjadi kegiatan perbaikan yang memiliki penanggung jawab, waktu pelaksanaan, dan bukti evaluasi. UPPS mendukung kebijakan, fasilitas, dan kemitraan; PS mengelola perbaikan pembelajaran serta pemantauan kemampuan mahasiswa.

1.2 Tujuan

- Menggambarkan distribusi kepuasan pengguna pada tujuh aspek kemampuan lulusan.
- Mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang memerlukan penguatan.
- Menyusun prioritas tindak lanjut yang dapat dipantau oleh UPPS dan PS.
- Menyediakan dasar pelaporan, evaluasi mutu, dan komunikasi hasil kepada pemangku kepentingan.

1.3 Ruang Lingkup dan Manfaat

Ruang lingkup laporan mencakup rekapitulasi persentase, pemeriksaan konsistensi jumlah, perbandingan antar-aspek, grafik, temuan, serta rencana tindak lanjut. Hasilnya dapat digunakan dalam evaluasi kurikulum, pengembangan kegiatan mahasiswa, pembekalan magang, dan peningkatan hubungan dengan alumni serta pengguna lulusan.

Tahun 2026 pada sampul menunjukkan tahun penyusunan laporan. Periode pengukuran, jumlah responden, dan cakupan pengguna harus dicantumkan dalam administrasi survei sebelum laporan disahkan.

BAB II METODE PENGOLAHAN DATA

2.1 Sumber dan Unit Analisis

Sumber pengolahan adalah Tabel Kepuasan Lulusan Lengkap. Unit analisis berupa tujuh aspek kemampuan lulusan dengan empat kategori penilaian, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Seluruh nilai dalam tabel diperlakukan sebagai persentase sesuai judul kolom sumber.

Analisis yang dilakukan bersifat deskriptif. Pengolahan meliputi penjumlahan kategori, penghitungan rata-rata antar-aspek, penggabungan kategori Sangat Baik dan Baik, serta penentuan prioritas berdasarkan proporsi Cukup. Laporan tidak mengasumsikan rincian pelaksanaan survei yang belum tercatat dalam rekapitulasi.

2.2 Langkah Pengolahan

1. Memeriksa bahwa jumlah empat kategori pada setiap aspek sama dengan 100%.
2. Menjumlahkan persentase masing-masing kategori pada tujuh aspek.
3. Membagi jumlah setiap kategori dengan tujuh untuk memperoleh rata-rata antar-aspek.
4. Menghitung penilaian positif pada tiap aspek dengan menjumlahkan Sangat Baik dan Baik.
5. Membandingkan hasil dan merumuskan tindak lanjut sesuai kebutuhan penguatan.

2.3 Ketentuan Interpretasi

Rata-rata yang disajikan merupakan rata-rata sederhana antar-aspek dengan bobot sama. Angka tersebut bukan persentase responden unik dan bukan indeks kepuasan berskala empat. Penjumlahan kolom menghasilkan total 700 poin persentase karena terdapat tujuh aspek yang masing-masing berjumlah 100%.

Rekapitulasi tidak menyertakan jumlah responden, jumlah jawaban per aspek, periode, instrumen, teknik pemilihan responden, dan profil instansi pengguna. Karena itu, jumlah orang, tingkat respons, keterwakilan, serta perubahan kepuasan antar-tahun tidak dapat dihitung dari tabel ini. Kelengkapan tersebut perlu diverifikasi melalui dokumen administrasi survei.

BAB III HASIL PENGUKURAN

Setiap aspek memiliki total penilaian 100%. Semua aspek menerima penilaian Sangat Baik paling sedikit 69%, sedangkan penilaian Kurang tercatat 0% pada seluruh aspek.

Aspek	Sangat Baik %	Baik %	Cukup %	Kurang %	SB + B %
Etika	77	23	0	0	100
Kompetensi utama	77	23	0	0	100
Bahasa asing	77	7	16	0	84
Teknologi informasi	69	30	1	0	99
Komunikasi	78	7	15	0	85
Kerja sama tim	84	8	8	0	92
Pengembangan diri	84	8	8	0	92
Jumlah	546	106	48	0	652
Rata-rata	78,00	15,14	6,86	0,00	93,14

Sumber: Tabel Kepuasan Lulusan Lengkap; pengolahan deskriptif. SB + B merupakan gabungan Sangat Baik dan Baik. Baris Jumlah merupakan penjumlahan poin persentase antar-aspek.

3.1 Penilaian Positif

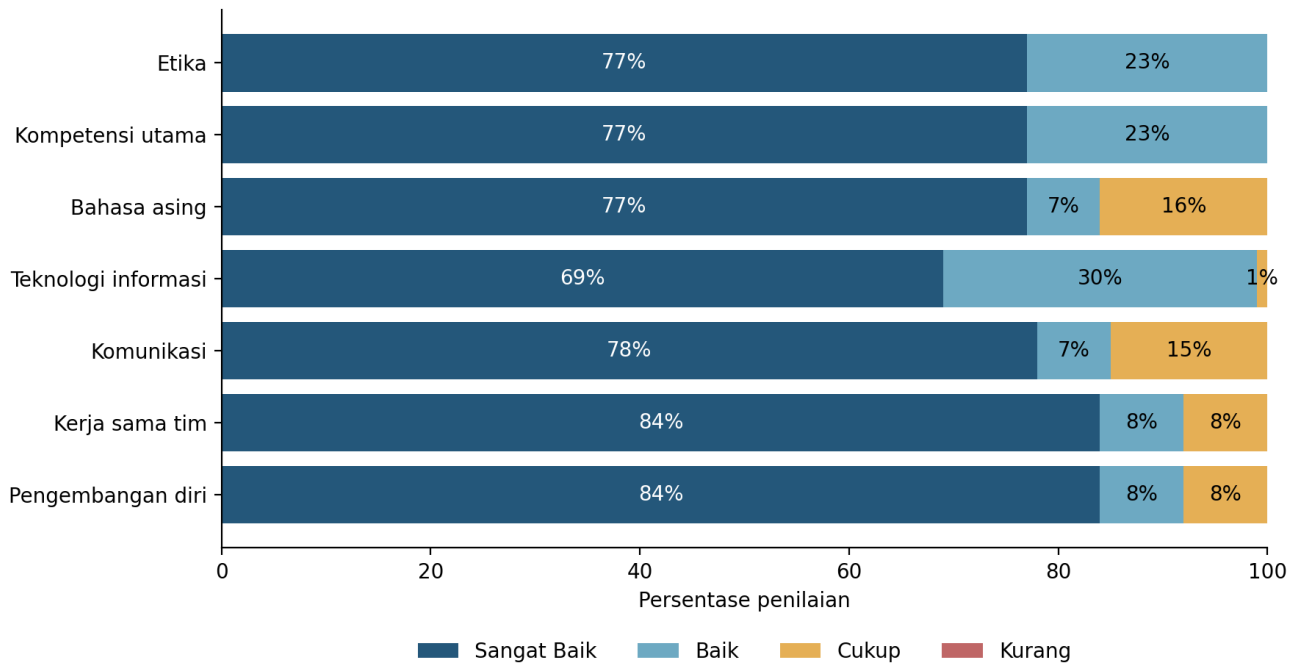
Etika dan kompetensi utama memperoleh gabungan Sangat Baik dan Baik sebesar 100%. Penggunaan teknologi informasi mencapai 99%; kemampuan berkomunikasi 85%; kerja sama tim serta pengembangan diri masing-masing 92%; dan kemampuan berbahasa asing 84%. Rata-rata gabungan penilaian positif adalah 93,14%.

3.2 Distribusi Kategori

Jumlah kolom Sangat Baik adalah 546, Baik 106, Cukup 48, dan Kurang 0. Setelah dibagi tujuh, rata-ratanya menjadi 78,00%; 15,14%; 6,86%; dan 0,00%. Kategori Sangat Baik mendominasi semua aspek, namun kebutuhan peningkatan tetap terlihat pada aspek yang memiliki penilaian Cukup.

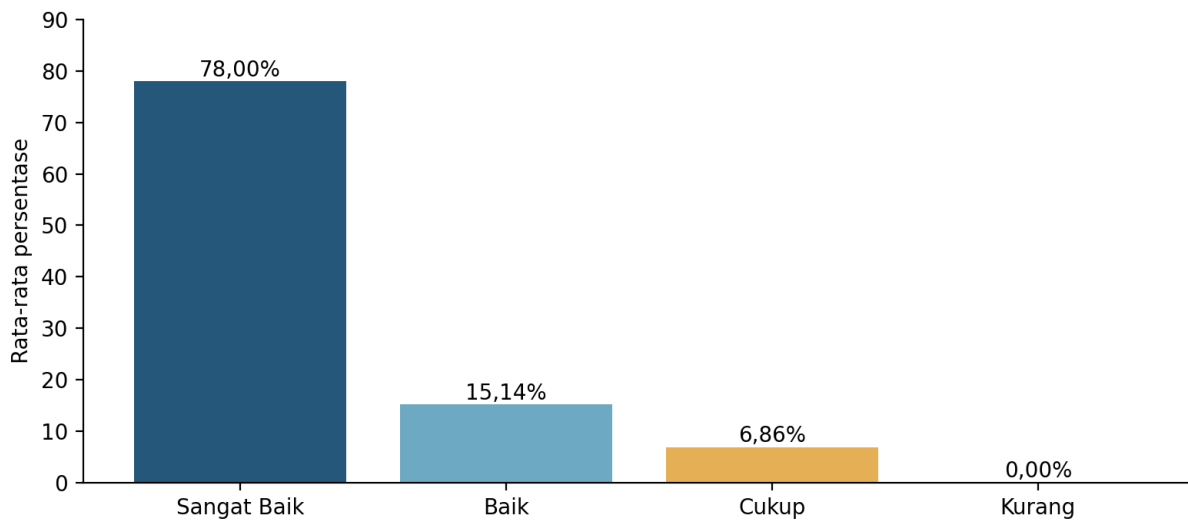
Kerja sama tim dan pengembangan diri memiliki proporsi Sangat Baik tertinggi, masing-masing 84%. Teknologi informasi memiliki proporsi Sangat Baik terendah, yaitu 69%, tetapi 30% pengguna menilainya Baik sehingga penilaian positifnya tetap mencapai 99%.

BAB IV GRAFIK DAN INTERPRETASI



Grafik 1 Distribusi tingkat kepuasan pengguna pada tujuh aspek

Bahasa asing memiliki proporsi Cukup tertinggi sebesar 16%, diikuti komunikasi 15%. Kedua aspek menjadi prioritas peningkatan, sedangkan etika dan kompetensi utama perlu dipertahankan.



Grafik 2 Rata-rata persentase kepuasan pada tujuh aspek

Grafik 2 menunjukkan rata-rata antar-aspek, bukan komposisi responden unik. Rata-rata Sangat Baik dan Baik mencapai 93,14%; hasil ini menunjukkan penilaian yang dominan positif pada kemampuan lulusan yang diukur.

BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kekuatan Lulusan

Etika dan kompetensi utama menjadi kekuatan karena seluruh penilaian berada pada kategori Sangat Baik dan Baik. Temuan ini mendukung upaya mempertahankan pembelajaran yang menumbuhkan tanggung jawab, integritas, serta penguasaan bidang bahasa, sastra, dan budaya Batak. Namun, data kepuasan tidak secara langsung membuktikan efektivitas satu metode pembelajaran tertentu; evaluasi capaian pembelajaran tetap diperlukan.

Kerja sama tim dan pengembangan diri memiliki penilaian Sangat Baik tertinggi, yaitu 84%. Hasil ini memberikan dasar untuk melanjutkan proyek kelompok, pengalaman lapangan, dan kegiatan pengembangan mahasiswa. Penilaian Cukup sebesar 8% pada masing-masing aspek menunjukkan bahwa pendampingan masih diperlukan.

5.2 Prioritas Perbaikan

Kemampuan berbahasa asing menjadi prioritas pertama karena penilaian Cukup mencapai 16% dan gabungan penilaian positif paling rendah, yaitu 84%. Penguatan dapat diarahkan pada kemampuan memahami referensi, percakapan profesional, serta penggunaan bahasa asing dalam kegiatan akademik dan pekerjaan. Pemilihan materi perlu mempertimbangkan kebutuhan konkret pengguna lulusan.

Komunikasi menjadi prioritas berikutnya dengan 15% penilaian Cukup. Praktik presentasi, penulisan profesional, diskusi, dan komunikasi dengan masyarakat dapat diperkuat melalui tugas yang dinilai menggunakan rubrik. Kemampuan berkomunikasi perlu mencakup kejelasan pesan, penyesuaian bahasa terhadap penerima, dan respons terhadap umpan balik.

Teknologi informasi memiliki 69% Sangat Baik, 30% Baik, dan 1% Cukup. Aspek ini lebih tepat diarahkan pada peningkatan dari kategori Baik menuju Sangat Baik melalui praktik aplikasi serta portofolio digital, sambil memberikan pendampingan dasar bagi mahasiswa yang membutuhkan.

5.3 Temuan Tata Kelola Data

Penilaian Kurang sebesar 0% merupakan temuan dalam rekapitulasi, bukan bukti bahwa semua kebutuhan pengguna telah terpenuhi. Perbaikan tetap perlu mempertimbangkan penilaian Cukup dan masukan kualitatif. Kelengkapan jumlah responden, periode, instrumen, dan cakupan pengguna diperlukan agar hasil dapat ditelusuri serta dibandingkan pada pengukuran berikutnya.

BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana berikut merupakan usulan pelaksanaan setelah hasil dibahas dan ditetapkan oleh UPPS/PS. Jadwal dihitung sejak penetapan; indikator digunakan untuk memantau kegiatan, bukan sebagai klaim capaian yang sudah terealisasi.

Aspek	Kegiatan	Penanggung jawab	Waktu	Bukti evaluasi
Bahasa asing	Kelas pendampingan, percakapan, dan referensi asing	UPPS dan PS	Semester berikutnya	Tes awal–akhir dan portofolio latihan
Komunikasi	Presentasi, penulisan profesional, dan komunikasi lapangan	PS dan dosen	Setiap semester	Rubrik tugas dan umpan balik mitra
Kerja sama tim	Proyek kelompok dengan pembagian peran dan penilaian kontribusi	PS dan dosen	Setiap semester	Rubrik kolaborasi dan penilaian antarteman
Pengembangan diri	Bimbingan karier, pelatihan, dan pendampingan alumni	UPPS dan PS	Setiap semester	Daftar partisipasi dan portofolio mahasiswa
Teknologi informasi	Praktik aplikasi, pengolahan data, dan arsip budaya digital	UPPS dan PS	Setiap semester	Tugas praktik dan portofolio digital
Etika	Etika profesi dan integritas dalam pembelajaran serta magang	PS dan mitra	Setiap semester	Penilaian perilaku profesional
Kompetensi utama	Proyek terapan budaya Batak dan peninjauan kurikulum bersama pengguna	UPPS dan PS	Evaluasi tahunan	Portofolio, evaluasi CPL, dan notulen mitra

6.1 Pemantauan dan Pelaporan

PS merekap pelaksanaan kegiatan dan hasil evaluasi setiap semester, kemudian membahasnya bersama UPPS. Survei pengguna lulusan berikutnya menggunakan kategori yang konsisten agar hasil dapat dibandingkan. Arah perbaikan yang diharapkan adalah berkurangnya penilaian Cukup pada bahasa asing dan komunikasi tanpa menurunkan penilaian positif pada aspek lain.

Administrasi survei perlu memuat jumlah pengguna yang diundang, jumlah responden valid, periode, instrumen, serta rekap jawaban. Laporan yang telah disahkan dapat dipublikasikan pada website PS; tautan publikasi dicatat dalam tabel pendukung LKPS. Bukti pelaksanaan tindak lanjut disimpan untuk evaluasi berikutnya.

BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa pengguna memberikan penilaian dominan positif terhadap tujuh aspek kemampuan lulusan Program Studi Sastra Batak. Rata-rata antar-aspek adalah 78,00% Sangat Baik, 15,14% Baik, 6,86% Cukup, dan 0,00% Kurang. Gabungan Sangat Baik dan Baik mencapai rata-rata 93,14%.

Etika dan kompetensi utama memperoleh 100% penilaian positif. Kerja sama tim serta pengembangan diri memperoleh proporsi Sangat Baik tertinggi, masing-masing 84%. Teknologi informasi mendapat penilaian positif 99%, dengan peluang peningkatan dari kategori Baik menuju Sangat Baik.

Prioritas perbaikan adalah bahasa asing dan komunikasi karena penilaian Cukup masing-masing mencapai 16% dan 15%. Penguatan kerja sama tim dan pengembangan diri tetap diperlukan karena masing-masing memiliki 8% penilaian Cukup. Rencana perbaikan perlu diterapkan melalui pembelajaran, praktik, pendampingan, dan kemitraan yang memiliki bukti evaluasi.

7.2 Rekomendasi

- Menetapkan program penguatan bahasa asing dan komunikasi sebagai prioritas tindak lanjut.
- Mempertahankan penguatan etika dan kompetensi utama serta meningkatkan keterampilan digital melalui tugas terapan.
- Memantau hasil kegiatan setiap semester dan menilai perubahan kepuasan melalui pengukuran berikutnya.
- Melengkapi administrasi survei dan mengesahkan laporan sebelum publikasi pada website PS.

7.3 Penutup

Laporan ini menjadi dasar evaluasi dan perencanaan peningkatan mutu lulusan. Pelaksanaan tindak lanjut memerlukan koordinasi UPPS, PS, dosen, alumni, dan mitra pengguna. Hasil pemantauan perlu digunakan untuk memperbaiki kegiatan serta memastikan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Sumber Data

Tabel Kepuasan Lulusan Lengkap, Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Data persentase tujuh aspek dan rencana tindak lanjut UPPS/PS.